

## Bareskrim Turun Tangan Usut Penyebab Bencana Sumatera

**Medan, MIMBAR** – Bareskrim Polri terus melakukan investigasi mendalam terkait temuan gelondongan kayu berukuran besar yang diduga menjadi salah satu faktor utama penyebab banjir bandang di wilayah aliran Sungai Anggoli dan Sungai Garuga, Tapanuli Tengah (Tapteng).

Saat memimpin proses pemeriksaan di lokasi, Dirlitpiter Bareskrim Polri, Brigjen Pol Moh. Irhamni menjelaskan bahwa kayu-kayu yang tersangkut di dua jembatan utama telah menutup aliran sungai sehingga menimbulkan luapan air besar yang menghantam pemukiman warga.

■ Bersambung ke Hal 11



## 2026, Anak dan Remaja Indonesia Dibatasi Bermedsos

**Jakarta, MIMBAR** – Menteri Komunikasi dan Digital (Menkom-digi) Meutya Hafid mengumumkan bahwa penundaan akses medkos bagi remaja dan anak-anak Indonesia akan berlaku mulai Maret tahun depan. Saat ini, aturan terkait hal tersebut sudah disahkan dan sedang diimplementasikan dalam masa transisi.

**M**enurut Meutya, kebijakan ini bakal serupa dengan kebijakan yang mulai diterapkan negara-negara lain. Pada Rabu, Australia jadi negara pertama yang menerapkan kebijakan pembatasan medkos bagi remaja dan anak tersebut.

“Karena sedang banyak pembahasan ini tidak hanya di Indonesia tapi di dunia adalah bagaimana kita juga menjaga anak-anak kita di ranah digital. Australia hari ini juga sudah melakukan pembatasan

■ Bersambung ke Hal 11



## Putin Tawarkan Prabowo Bangun Nuklir di Indonesia

**Medan, MIMBAR** – Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan komitmennya untuk membantu Indonesia dalam mengembangkan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN).

Hal itu disampaikan Putin pada pertemuan dengan Presiden RI Prabowo Subianto di Istana Kremlin, Moskow,

Rusia, Rabu waktu setempat.

Melanjutkan lawatan kenegaraannya dari Islamabad, Pakistan, Prabowo tiba di Moskow, Rusia untuk bertemu Presiden Putin untuk kedua kalinya sebagai Presiden, sejak kunjungan terakhir di St. Petersburg, Rusia, pada Juni 2025.

“Kami memiliki prospek yang

■ Bersambung ke Hal 11



## Menanti Hasil Investigasi yang Berjalan di Atas Lumpur dan Gelondongan Kayu

Oleh: Ngatirin

Air boleh surut, tetapi jejak kezaliman lingkungan tidak pernah hilang begitu saja. Dalam edisi-edisi sebelumnya, kita telah membahas bagaimana kerakusan manusia yang diperkuat oleh kebijakan yang longgar dan kedekatan antara para pengusaha dengan lingkar kekuasaan dalam upaya menggerogoti bukit, menelanjangi hutan, dan memiskinkan rakyat di hilir. Banjir besar yang menenggelamkan Sumatera baru-baru ini adalah bab lanjutan dari cerita panjang itu. Dan kini kita memasuki fase yang paling brutal, yakni penyelidikan.

Pemerintah berkata mereka telah turun tangan. Perusahaan diperiksa. Polisi menggelar operasi. Beberapa izin dihentikan

■ Bersambung ke Hal 11

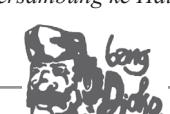


## Delay 1 Jam, PT KAI Medan Dituding Rugikan Penumpang

**Medan, MIMBAR** – PT Kereta Api Indonesia (KAI) Medan dituding telah merugikan penumpang jurusan Medan-Binjai. Pasalnya, saat jadwal keberangkatan kereta Api Medan-Binjai pukul 07.55 sampai pukul 08.17 ternyata kereta api tak kunjung datang.

Penumpang yang ada di lokasi akhir

■ Bersambung ke Hal 11



■ Jaman Digital, Jaman Edan...

■ Kwkwk ...

## Hidayah

Mahasiswa Kehilangan Nalar Debat

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Tradisi berdebat pelan-pelan hilang dari ruang akademik kita. Padahal, sejak awal, universitas bukan hanya tempat mentransfer pengetahuan, tetapi arena adu gagasan, ruang dialektika, dan laboratorium berpikir kritis. Di banyak kampus, suasana ruang kelas menjadi semakin senyap: dosen menyampaikan materi, mahasiswa mencatat seperlunya, lalu semuanya kembali ke rutinitas. Diskusi kritis jarang muncul, apalagi perdebatan ilmiah yang terarah.

Padahal, debate culture adalah karakter dasar komunitas akade-



■ Bersambung ke Hal 11